

**MENINGKATKAN LITERASI AKADEMIK GURU MELALUI
PENGENALAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH**

SAUGADI¹, ALFANSYAH FATHUR², ANDHY SAPUTRA²

¹Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Madako Tolitoli

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Madako Tolitoli

*email corresponden: saugadi@umada.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Pengenalan Artikel Jurnal Ilmiah” bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik di kalangan guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh sekitar 50 guru MGMP dari Kabupaten Kotawaringin Timur. Materi mencakup struktur penulisan artikel, kaidah ilmiah, dan strategi publikasi di jurnal terakreditasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis dalam penulisan ilmiah. Antusiasme tinggi ditunjukkan melalui partisipasi aktif dan minat untuk memulai publikasi. Kegiatan ini membuktikan efektivitas pendekatan pelatihan untuk membangun budaya akademik di lingkungan guru serta mendorong mereka menjadi kontributor aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah.

Kata Kunci: literasi akademik, guru, artikel jurnal ilmiah, pengabdian masyarakat, publikasi ilmiah

Abstract

This community service activity themed "Introduction to Scientific Journal Articles" aimed to enhance teachers' academic literacy through scientific writing training. Conducted online, the program involved approximately 50 subject teachers (MGMP) from Kotawaringin Timur Regency. The training covered article structure, academic writing conventions, and strategies for publishing in accredited journals. The results indicated that participants gained not only conceptual understanding but also practical skills in academic writing. Their high level of enthusiasm was reflected in active participation and expressed interest in beginning the publication process. This activity demonstrates the effectiveness of training-based approaches in fostering an academic culture among teachers and encouraging them to contribute actively to knowledge development through scientific publications

Keywords: *academic literacy, teachers, scientific journal articles, community service, scholarly publication*

PENDAHULUAN

Peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan menuntut peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, tidak hanya dalam praktik mengajar tetapi juga dalam ranah akademik (Sidiq, 2018). Guru masa kini dihadapkan pada tantangan kompleks yang menuntut mereka untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran dan metodologi pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan reflektif dan kontributif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan (Pandiangan, 2020). Salah satu indikator penting dari kompetensi akademik guru adalah kemampuan untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah bukan sekadar aktivitas akademik, melainkan juga bagian dari proses berpikir kritis dan sistematis yang merefleksikan pengalaman, hasil penelitian tindakan kelas, maupun inovasi dalam praktik pendidikan (Supardi & Armas, 2024). Dalam konteks profesionalisme guru, aktivitas ini menjadi media penting untuk menumbuhkan kesadaran ilmiah, menginternalisasi nilai-

nilai akademik, serta memvalidasi praktik pedagogis berbasis bukti. Publikasi ilmiah menjadi sarana strategis untuk berbagi pengetahuan, menyebarluaskan praktik baik, dan mendorong kolaborasi antarpendidik, serta menjadi pilar penting dalam membangun dan memperkuat budaya akademik di lingkungan sekolah (Aji, 2008). Keaktifan guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah juga berkontribusi terhadap pencapaian standar mutu pendidikan nasional yang menekankan pentingnya inovasi dan peningkatan berkelanjutan (Arta, 2019).

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Pengenalan Artikel Jurnal Ilmiah" diselenggarakan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan literasi akademik di kalangan guru. Kegiatan ini tidak hanya dirancang sebagai bentuk sosialisasi dan pengenalan terhadap artikel ilmiah, tetapi lebih jauh lagi sebagai upaya strategis untuk membentuk ekosistem akademik yang inklusif dan produktif di lingkungan sekolah. Tujuannya bukan semata memberikan pemahaman konseptual mengenai struktur dan kaidah penulisan artikel, tetapi juga membangun motivasi, kepercayaan diri, dan kesadaran kolektif akan pentingnya keterlibatan guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi. Melalui pendekatan pelatihan yang sistematis dan kontekstual, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi titik awal bagi transformasi budaya menulis di kalangan guru, membuka ruang diskusi ilmiah yang berkelanjutan, serta memperkuat posisi guru sebagai produsen pengetahuan yang aktif dan visioner. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang mendorong guru untuk berperan lebih aktif dalam pengembangan profesi berbasis penelitian dan refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran yang dijalankan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun dan dilaksanakan secara daring melalui platform *Google Meet* pada hari Rabu, 25 Mei 2025, mulai pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Pemilihan metode daring dilakukan untuk memudahkan akses bagi peserta dari berbagai wilayah di Kabupaten Kotawaringin Timur serta menyesuaikan dengan dinamika jadwal para guru (Kusumah & Alawiyah, 2021). Meskipun berlangsung secara virtual, kegiatan tetap berjalan interaktif dan penuh antusiasme. Penulis pertama bertindak sebagai narasumber panel dengan penulis kedua sedangkan penulis ketiga bertindak sebagai moderator, menyampaikan materi bertema "Pengenalan Artikel Jurnal Ilmiah" yang mencakup berbagai aspek penting seperti struktur penulisan artikel, kaidah dan gaya penulisan ilmiah, hingga proses dan strategi publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 orang guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dari berbagai satuan pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Para peserta menunjukkan semangat belajar yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Keberagaman latar belakang mereka turut memperkaya pertukaran pengalaman, menjadikan kegiatan ini tidak hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai forum kolaboratif yang mendorong semangat menulis dan berbagi praktik baik melalui media publikasi ilmiah (Kasiyan et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman konseptual yang mendalam serta keterampilan praktis yang aplikatif kepada para peserta.



Gambar 1. Kegiatan virtual

Melalui penyampaian materi yang sistematis dan disertai contoh-contoh konkret, guru-guru yang mengikuti kegiatan ini mulai memahami bahwa penulisan artikel ilmiah bukan sekadar tuntutan administratif atau pemenuhan angka kredit semata, melainkan sebuah proses intelektual yang bermakna. Penulisan ilmiah dipandang sebagai sarana refleksi atas praktik pembelajaran yang dilakukan sehari-hari, sekaligus wadah untuk berbagi gagasan, inovasi, serta solusi terhadap berbagai persoalan pendidikan di lapangan (Suprayitno, 2020).

Lebih dari sekadar menerima informasi, peserta menunjukkan keterlibatan aktif sepanjang kegiatan. Hal ini tampak dari banyaknya pertanyaan kritis yang diajukan, diskusi yang berkembang secara dinamis, serta ketertarikan mereka untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan mulai merancang tulisan ilmiah sendiri. Semangat dan minat tinggi untuk menulis artikel dan mengupayakan publikasi di jurnal terakreditasi menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Antusiasme tersebut mencerminkan adanya pergeseran cara pandang, di mana guru mulai melihat pentingnya peran mereka sebagai penghasil pengetahuan (*knowledge producers*), bukan hanya sebagai pengguna. Dengan semangat seperti ini, terbuka peluang besar bagi peningkatan budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan sekolah dan komunitas guru (Kurniawan & Hasanah, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kapasitas guru dalam bidang penulisan akademik. Untuk kesinambungan dampaknya, disarankan:

1. Mengadakan pelatihan lanjutan berupa workshop penulisan ilmiah.
2. Menyediakan pendampingan atau klinik penulisan secara rutin.
3. Mendorong kerja sama antara MGMP dan perguruan tinggi dalam publikasi jurnal.

4. Menjadikan penulisan artikel ilmiah sebagai program strategis MGMP. Melalui langkah-langkah tersebut, guru dapat lebih aktif sebagai kontributor ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan melalui karya tulis yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53.
- Kurniawan, H., & Hasanah, E. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Guru di Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Bantul Kota. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 56–66.
- Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Pandiangan, A. P. B. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Deepublish.
- Sidiq, U. (2018). *Manajemen Madrasah. Ponorogo, Cv Nata Karya*.
- Supardi, R., & Armas, A. M. (2024). *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*. CV. Ruang Tentor.
- Suprayitno, A. (2020). *Menyusun PTK era 4.0*. Deepublish.